

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Film Super Santri merupakan film hadir sebagai salah satu untuk tontonan untuk generasi milenial memberikan nilai nilai kehidupan dan pembelajaran yang berkaitan dengan kebaikan serta sosial, serta spiritual yang bermanfaat. Film Super Santri oleh NU Channel. Ditayangkan pada 28 Februari 2021 dengan harapan penulis Imam Pituduh mendorong masyarakat untuk memahami pesan dakwah, spirit, patriotisme, toleransi, dan sikap religius anak muda dan dalam yang terdapat dalam cerita film.¹

Film Super Santri di produksi oleh NU Channel adalah film yang dibintangi oleh tokoh ulama seperti Gus Mifta, Gus Yusuf dan Para Santri, yang notaben bukan aktor sesungguhnya yang tidak kalah bagus dengan aktor aktor yang ada di indonesia. Film ini yang ada di kanal Youtube yang berjudul Super Santri adalah film super hero islami yang tidak hanya mencerita ajaran nilai nilai Islam, namun juga pembelajaran akhlak, welas asih, tata krama, kesederhanaan, serta toleransi.²

¹ Okezone, "Bangkitkan Spirit Anak Muda, Nu Channel Rilis Mini Series Super Santri : Okezone Celebrity," <https://celebrity.okezone.com/>, 7 Februari 2021, <https://celebrity.okezone.com/read/2021/02/07/206/2358091/bangkitkan-spirit-anak-muda-nu-channel-rilis-mini-series-super-santri>.

² Anggara Sudionoko, "Alumni Unisma Jadi Sutradara Film Super Santri - Konspirasi Menguasai Negeri," diakses 14 Maret 2022, <https://www.malangtimes.com/baca/64569/20210301/142800/alumni-unisma-jadi-sutradara-film-super-santri-konspirasi-menguasai-negeri>.

Proses shooting dilakukan di Daerah Tegal di lakukan Di beberapa Tempat salah satunya di Tempat Wisata Lembah Rembulan yang ada di Kecamatan Bojong dan berapa Candi di Jawa. Penayangan film “Super Santri” yang ditayangkan perdana di channel Youtube pada tanggal 28 Februari 2021. film yang berdurasi 104 menit, film ini mengalami kesuksesan yang luar biasa dengan keberhasilannya menjaring penonton sejumlah 247.243 sampai saat ini. Tak sekadar tayangan biasa selain mendapat respon baik dari penonton, Super Santri juga memiliki beberapa nilai pembelajaran, bukan hanya terkait kebaikan namun juga keberanian, sosial, serta spiritual. Dibalut dengan pendekatan tradisi pesantren, serial ini juga mengedepankan pembelajaran terkait akhlak, welas asih, tata krama ketimuran, kesederhanaan, dan toleransi.³

Banyaknya adegan dan dialog yang dapat diambil pelajaran dalam setiap scene pada film “Super Santri”. Film berikut dapat dijadikan wujud Berbagai nasihat ditekankan dan dikemas dalam wujud film “Super Santri” Para Santri yang berjuang untuk berbakti untuk negeri, menolong yang lemah, membela yang benar dan melawan segala bentuk kejahatan ditampilkan dalam film ini. Hal ini menunjukkan adanya nasihat yang dituangkan dalam bentuk penggambaran sebuah tanda dalam film sehingga mempunyai maksud tersendiri.

Dakwah dapat disampaikan melalui perantara atau media, dan peranan media tersebut penting untuk membantu mempercepat dan memperluasnya jangkauan pesan dakwah yang diinginkan. Dakwah akan lebih cepat berkembang, tepat sasaran dan diterima dengan baik manakala media atau saluran yang dipilih sesuai

³ Ibid

dengan keadaan mad'uw. Perkembangan zaman yang semakin maju dan didukung berbagai teknologi telah menyebabkan masyarakat mengalami ketergantungan, terlebih pada teknolog dan komunikasi media. Media komunikasi seperti radio, televisi, komputer, internet, koran, majalah dan sebagainya telah menjadi konsumsi pokok masyarakat modern dan menjadikan media tersebut sebagai alat dan tempat untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka yang semakin kompleks.⁴

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat disebarkan dan diterima oleh manusia. Di sisi lain, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat yang kemudian akan hilang dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi secara religius menuju terwujudnya masyarakat yang rukun dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa kehancurannya. Karena pentingnya dakwah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dilakukan dengan seenaknya saja, melainkan pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap umatnya. Dasar kewajiban dakwah di sana. dalam kedua sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadits.⁵

Budaya dan perilaku-perilaku sosial masyarakat juga terus mengalami perubahan dan perubahan positif maupun negatif, tergantung bagaimana masyarakat menerima dan memahami terpaan media komunikasi yang ada. Fenomena ini, tentunya menjadi sebuah pemikiran dan perhatian serius bagi keberlangsungan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat yang terus berubah.

⁴ Abdullah, Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi (Bandung : Citapustaka Media), 2

⁵ "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah." *Pena Salsabila*, t.t., 171.

media komunikasi sebagai alat perantara dakwah kepada mad'uw sebagai sebuah keniscayaan yang harus dilakukan dan dikelola dengan baik agar aktivitas dakwah terus berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra dakwah.⁶

Selain itu film dakwah juga bukan film yang penuh dengan gambaran mistik, supranatural, berbau tahayul, dan khurafat. Film dakwah sejatinya bersinggungan dengan realitas kehidupan nyata sehingga mampu memberi pengaruh pada jiwa penonton. Di sisi lain, film dakwah juga dituntut memainkan peranan sebagai media penyampaian gambaran budaya muslim, sekaligus jembatan budaya dengan peradaban lain. Film dakwah juga dinilai perlu sebagai wacana alternatif terhadap film-film Barat yang memuat Budaya hedonis.⁷

Dalam penelitian ini disebutkan bahwa film Super Hero tersebut dibuat dengan tujuan untuk mengedukasi generasi muda, khususnya tentang nilai moral dan akhlak. Selain untuk menghibur, juga dapat memberi contoh nilai-nilai pesan moral dan kebaikan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan moral dianalisis oleh penulis menggunakan analisis teks media dengan metode Analisis Semiotika model Roland Barthes. Dengan menggunakan Analisis Semiotika, penulis akan mencari tanda dan penanda pesan moral yang disampaikan dalam scene film "Super Santri". Maka penelitian berdasarkan deskripsi latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh jawaban dari persoalan tersebut dengan mengambil judul "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Super Santri Karya Imam Pituduh.

⁶ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah: Memahami repretansi pesan pesan dakwah dalam film melalui analisis simiotik* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 278

⁷ Ibid, 9.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja makna tanda dan makna pesan dakwah yang ada di dalam film Super Santri?
2. Bagaimana pesan pesan dakwah yang disampaikan dalam film Super Santri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah, makna konotasi, denotasi dan mitos, sudut pandang menurut analisis semiotika Roland Barthes yang terdapat dalam film “Super Santri” (Konspirasi Menguasai Negeri).
2. Untuk mengetahui pesan pesan dakwah yang ada dalam film Super Santri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya terkait mata kuliah Sinematografi.
 - b. Dapat memberikan kontribusi dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai Film Super Santri khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kesadaran kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memilih tontonan dan memberikan tontonan kepada generasi milenial.
- b. Diharapkan bisa menjadi wadah dalam upaya untuk memberikan edukasi positif kepada generasi milenial.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika” oleh Nurul Latifah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2016) Film adalah media dakwah yang penting, sebab ia merupakan media audiovisual yang dapat dinikmati dimana dan kapan saja. Film Bulan Terbelah di Langit Amerika yang diproduksi oleh Maxima Picture mengisahkan perilaku seorang muslim Pasca tragedi World Trade Center (WTC) 11 September 2001 dalam kehidupan bersosial sehari-hari ditengah kehidupan masyarakat Amerika yang notabene sebagian besar mereka ialah masyarakat non Muslim. Berdasarkan konteks di atas, maka tujuan tulisan ini untuk menjawab pertanyaan mayor dan minor. Adapun mayornya Bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika? Kemudian, minornya adalah Pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode semiotik, maksudnya penulis meneliti film Bulan Terbelah di

Langit Amerika dengan menganalisis simbol-simbol, dalam hal ini pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, baik dalam makna denotatif maupun konotatif. Hasil penelitian menunjukkan beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika.⁸ Film ini sarat akan pesan dakwah mengenai ajaran Islam dalam bidang syariat, diantaranya: menyayangi anak kecil, gemar berderma, berperilaku baik terhadap tetangga, cinta damai, bersikap sabar, toleransi antar manusia yang berbeda Agama dan menolong penganut agama lain. Film Bulan Terbelah di Langit Amerika, Pesan Dakwah, Analisis Semiotika, denotatif, dan Konotatif, Namun perbedaannya fokus penelitian diatas adalah pesan dakwah dengan objek penelitian film Bulan Terbelah di Langit Amerika, adapun fokus penelitian penulis adalah pesan dakwah dengan objek penelitian film Super Santri.

2. Nilai Optimisme Dan Kerja Dalam Film Negeri 5 Menara (Kajian Analisis Semiotika Model Roland Barthes) oleh Andriani, Rina Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2015).

Film Negeri 5 Menara merupakan sebuah film produksi KG production dan Million pictures yang menceritakan mengenai nilai optimisme dan kerja keras 6 orang sahabat atau Sohibul Menara dalam mencapai impian. Melalui film Negeri 5 Menara ini kita dapat mengetahui tentang bagaimana nilai optimisme dan kerja keras dalam

⁸ Nurul Latifah, Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

kehidupan orang di sekitar kita. Film memiliki potensial untuk mempengaruhi khalayaknya. Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu di pahami secara linear. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (message). Tapi kritik yang muncul terhadap perspektif ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari masyarakat dimana film dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya keatas layar.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai optimisme dan kerja keras untuk pencapai impian dalam Film negeri 5 menara. Film merupakan bidang kajian yang sangat relevan bagi analisis struktural atau Semiotika. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Semiotika Roland Barthes. Analisis menggunakan lima kode Roland Barthes yaitu Hermeneutika, Semik, Simbolik, Proairetik, Kultural. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya nilai optimisme dan kerja keras dalam film Negeri 5 Menara ini. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Film Negeri 5 Menara mampu memberikan motivasi tentang nilai optimisme dan kerja keras dalam meraih impian. Film Negeri 5 Menara ini cukup menggambarkan bagaimana usaha dalam meraih impian. Film ini lebih banyak membahas bagaimana sikap optimisme dan kerja keras dalam meraih impian.

⁹ Andriani Rina, Nilai Optimisme Dan Kerja Dalam Film Negeri 5 Menara Kajian Analisis Semiotika Model Roland Barthes (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang,2015).

Perbedaannya adalah penelitian di atas meneliti nilai optimisme dan kerja dalam film negeri, sedangkan yang diteliti penulis adalah pesan dakwah.

3. Skripsi yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban" Siti Muthi'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2010). Di era modern sekarang ini, dakwah haruslah dikemas dengan berbagai sarana, agar dakwah lebih efektif dan tidak ketinggalan zaman. Salah satunya adalah dengan berdakwah melalui film merupakan bagian yang tepat untuk kajian dakwah. Keberadaan film sekarang ini, dapat dijadikan sebagai media yang sangat efektif untuk mencapai tujuan berdakwah. Film Perempuan Berkalung Sorban adalah salah satu film yang isinya kental dengan nuansa dakwah. Didalamnya terdapat pesan-pesan keagamaan dan moral.¹⁰ Film ini menceritakan sosok wanita yang sangat pintar, tegar dan juga cantik. Dari konteks di atas, timbulah pertanyaan pesan apa saja yang terdapat dalam film Perempuan Berkalung Sorban? Pesan apa yang paling dominan dalam film Perempuan Berkalung Sorban. Pesan yang terdapat dalam film Perempuan Berkalung Sorban yaitu: pesan aqidah, akhlak dan syariah. Dan pesan yang paling dominan dalam film ini yaitu, pesan akhlak dengan prosentase 51.41% dari reliabilitas antar juri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu, mengutamakan ketetapan dalam mengidentifikasi isi pesan, seperti perhitungan dan penyebutan yang berulang dari kata-kata

¹⁰ Siti Muthi'ah, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

tertentu, konsep, tema atau penyajian suatu informasi. Dalam hal ini penulis mencoba untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam film *Perempuan Berkalung Sorban*. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pesan dakwah yang paling dominant dalam film ini adalah pesan akhlak dengan prosentase 51.41%, pesan syariah dengan prosentase 25.23% dan pesan aqidah mendapatkan prosentase terendah yaitu 23.36%. Hal ini merupakan hasil koefisien reliabilitas antar juri. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang harus di sampaikan itu ada 3 kategori yaitu, pesan aqidah, syariah dan akhlak namun, dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* didominasi oleh pesan akhlak karena dalam hal ini manusia adalah makhluk hidup yang selalu berinteraksi baik dengan sang kholiq, orang lain, maupun dengan hewan dan juga tumbuhan. Maka tidak heran jika pesan akhlak yang paling dominan.

4. Jurnal yang berjudul “Pesan-Pesan Dakwah dalam Film *Munafik 2*” oleh Fajar Nughoru. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam dari objek tertentu melalui pengumpulan data (Kriyantono dalam Albarikah, 2017). Analisis isi kualitatif mampu menemukan pesan yang berupa manifest atau latent dari objek yang akan diteliti. Analisis isi kualitatif dapat mengamati kecenderungan isi media berdasarkan konteks (situasi yang sosial disekitar text), proses (bagaimana pesan dibuat secara aktual dan diorganisasikan), serta emergence (pemaknaan secara bertahap sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) dari objek yang akan

diteliti (Bungin dalam Sartika, 2014). Film merupakan media yang paling efisien untuk menyampaikan pesan. Pesan dalam film dapat mengubah pikiran dan tingkah laku seseorang.¹¹ Pada era saat ini film banyak dimanfaatkan untuk kegiatan positif salah satunya adalah untuk berdakwah. Film *Munafik 2* merupakan film islam bergenre horor yang menempatkan seorang ustad sebagai pemeran utama dalam upaya melawan aliran sesat dan praktek syirik yang berkembang di suatu desa. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi yang berfokus pada 3 kategori pesan dakwah yaitu: Aqidah, Syariah, Akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kandungan pesan dakwah dalam film *Munafik 2* yaitu pesan dakwah kategori Aqidah berupa Iman kepada Allah SWT, pesan dakwah kategori Akhlak berupa tolong menolong, ridha terhadap segala ketentuan Allah, sabar dalam menghadapi ujian, selalu berhusnudzon kepada orang lain.

5. Jurnal yang berjudul “Pesan Dakwah Akhlak Dalam Animasi Serial Nusa dan Rara Pada Episode Toleransi di Media Youtube; Analisa Semiotik Roland Barthes” oleh Deva Ristianto Institut Agama Islam Tribakti Kediri (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah akhlak yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung dengan teori semiotika Roland Barthes. Metode

¹¹ Fajar Nughoru Pesan-Pesan Dakwah dalam Film *Munafik 2* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif analisis, dengan data-data yang berupa dokumen. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teori yang dijadikan landasan adalah teori semiotik Roland Barthes yang berfokus pada pemaknaan secara denotatif maupun konotatif.¹² Hasil penelitian ditemukan makna pesan dakwah akhlak secara denotatif adalah selalu mengucapkan kalimat *thayyibah* sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi, memberikan kasih sayang kepada anak-anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk berbuat baik, cara menolak sebuah pemberian atau ajakan dengan baik, selalu ikhlas dalam memberikan bantuan, membiasakan mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan, dan memiliki sikap saling menolong. Makna pesan dakwah akhlak secara konotatif yang ditemukan adalah mendidik anak-anak agar mudah dalam berbuat baik kepada siapapun tanpa melihat agama dan status sosialnya, animasi Nusa dan Rara ingin mematahkan sudut pandang orang yang mengatakan bahwa orang yang beragama islam memiliki sifat yang sangat kaku dan menjauhi interaksi antar sesama, menunjukkan bahwa agama islam adalah agama yang mempunyai toleransi tinggi, suka menolong, rahmat bagi seluruh alam, dan agama yang lembut. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari pesan akhlak menggunakan semiotika Roland Barthes. Perbedaannya, penelitian sedangkan mengambil film super santri.

¹² Deva Ristiano, Pesan Dakwah Akhlak Dalam Animasi Serial Nusa dan Rara Pada Episode Toleransi di Media Youtube; Analisa Semiotik Roland Barthes” (Institut Agama Islam Tribakti Kediri, 2020).

F. Metode Penelitian

1. Jenis/pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data diperoleh dari beberapa sumber terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan studi pustaka seperti buku, jurnal artikel peneliti terdahulu.¹³

2. Instrumen penelitian

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti yang bertindak sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen (instrumen kunci), berfungsi menetapkan fokus penelitian, memutuskan informan sebagai sumber data, mengadakan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data kemudian membuat kesimpulan atas temuan tersebut.¹⁴

Berkaitan dengan hal ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Peneliti melakukan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dengan mengamati dan menganalisis film Super Santri bersamaan dengan mencari informasi dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan beberapa situs internet yang berkaitan.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 291

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, 211.

a. Data dan sumber data

Adapun untuk sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan juga data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang diambil penulis adalah film Super Santri dari Indonesia yang ada di Youtube. Data primer tersebut untuk selanjutnya akan digunakan untuk meneliti pesan dakwah yang ada di dalam film tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang akan mendukung dalam penelitian ini. Data ini berupa buku, jurnal, data dan beberapa situs internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

3. Metode pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian, metode pengumpulan data menjadi bagian yang penting dan menjadi langkah awal dalam menganalisis masalah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Di dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi dengan mengamati setiap dialog-dialog serta gambar-

gambar yang ada di dalam film Super Santri. Sehingga nantinya peneliti akan lebih mudah menemukan pesan dakwah dalam film tersebut.

b. Dokumentasi

Selain observasi, peneliti akan melakukan tehnik dokumentasi pada penelitian ini. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen berupa buku-buku, jurnal maupun data di internet yang berkaitan dengan film Super Santri.

3. Analisis data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotika. Dalam penelitian ini penulis ingin melakukan pengamatan terhadap pesan dakwah yang ada dalam film Super Santri menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Analisis ini ditandai dengan penggunaan tanda denotasi dan konotasi sebagai teorinya. Roland mengungkapkan adanya signifikasi dua tahap yang memadukan penanda dan pertanda yang kemudian menghasilkan tanda.¹⁵

¹⁵ Indiawan Seto Wahyu Wibowo, Semiotika Komunikasi – Aplikasi praktis bagi peneliti dan skripsi komunikasi (Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2013),9

Roland Barthes, dalam penjelasannya yang populer makna ada dua tingkatan pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi.¹⁶ Denotasi adalah makna tingkat pertama yang sifatnya objektif (*first order*) yang menghubungkan lambang secara langsung dengan fenomena atau realitas yang ada dan berkaitan.¹⁷ Denotasi juga berada di tingkat yang di dalamnya beroperasi makna secara tidak langsung, tidak eksplisit. Selain itu Barthes juga mengungkapkan ada makna yang bersifat lebih konvensional dan lebih dalam tingkatannya, yaitu makna-makna yang berhubungan dengan mitos. Mitos menurut Barthes yaitu pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (konotatif) sebagai sesuatu yang dianggap alamiah.¹⁸ Denotasi merupakan sistem penanda tingkat pertama yang terdiri dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan realitas eksternal yang ada di sekitarnya. Sedangkan Konotasi digunakan untuk menunjukkan pada asosiasi-asosiasi sosial-kultural dan juga personal (emosi, ideologi dan sebagainya). Tanda konotasi ini sifatnya subjektif. Konotasi disebut juga sistem penanda tingkat kedua (*second order*) dimana penanda dan petanda pada tingkat denotasi menjadi penanda untuk petanda yang terdapat di wilayah budaya.¹⁹

¹⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKIS, 2007), 163.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), viii.

¹⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 163-164.

4. Kerangka Analisis Penelitian

Berikut ini merupakan kerangka berfikir analisis penelitian ini:

Tabel 1.1 Kerangka Analisis Penelitian

